

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang diuraikan diatas maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Senyawa flavonoid di isolasi dengan metode ekstraksi dan pemisahan kromatografi lapis tipis menggunakan pengembang n-butanol : asam asetat : air dengan perbandingan 4:1:5 dan penjerap silika gel 60 F₂₅₄ . KLT menghasilkan bercak noda flavonoid yang terisolasi pada bilangan Rf 0,94 dan menunjukkan flavonoid yang ditelaah adalah golongan isoflavon yaitu genistein.
2. Flavonoid diidentifikasi menggunakan pereaksi shinoda (Mg-HCl), serta NaOH. Karakterisasi menggunakan spektroskopi Inframerah, UV-Vis memberikan data-data yang mendukung penentuan struktur flavonoid yang sedang ditelaah.
3. Senyawa flavonoid yang terkandung dalam daun pirdot (*Saurauia vulcani korth*) adalah genistein (4',5,7-trihidroksisoflavon) dengan titik leleh 298°C, kristal berwarna kuning-kecoklatan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan :

1. Ekstrak flavonoid harus murni supaya tidak mengganggu pada analisis berikutnya, pengambilan metabolit dari jaringan tumbuhan harus dilakukan mengikuti serangkaian tahapan isolasi, fraksinasi, pemurnian.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan metabolit dan uji biologis tumbuhan pirdot baik batang, buah, dan akar sehingga dapat lebih dimanfaatkan.
3. Untuk mendapatkan data karakteristik senyawa genistein yang lebih spesifik dapat dilakukan dengan analisis LC-MS, spektroskopi NMR.